

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lembaga pendidikan (sekolah) adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya (peradaban). Melalui praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah atau pengalaman budaya dapat ditransformasi dalam zaman kehidupan yang akan mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada di dalamnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertujuan mendidik siswanya yang nantinya akan hidup sebagai anggota masyarakat yang terdiri atas bermacam-macam golongan, jabatan, status sosial, dan bermacam-macam pekerjaan.

Berdasarkan tujuan sekolah tersebut, komponen kesiswaan keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, siswa merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan. Komponen siswa juga merupakan salah satu komponen keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah.

Siswa adalah individu yang unik dan memiliki sifat individu yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain. Dalam satu kelas tidak ada siswa yang memiliki karakteristik sama persis, baik kecerdasan, emosi, kebiasaan belajar, kecepatan belajar, dan sebagainya. Dari sinilah betapa pentingnya

administrasi kesiswaan khususnya administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi sekolah.

Administrasi kesiswaan khususnya administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan hak dan kewajiban siswa. Siswa perlu mendapatkan penanganan administrasi menurut hak dan kewajiban karena menjadi bagian penting dari sistem sekolah. Hal ini berlaku mulai sejak diterima sebagai siswa baru hingga tamat dan lulus dari sekolah.

Selain itu, siswa menjadi kepemilikan lingkungan masyarakat sehingga statusnya sebagai anggota masyarakat sekolah. Untuk itu, siswa memiliki hak memperoleh pendidikan, pengajaran, serta bimbingan. Bukan hanya sebatas itu, menggunakan segala fasilitas yang berada di sekolah menjadi hak dasar siswa. Selain hak, kewajiban siswa dalam melaksanakan rutinitas kegiatan di sekolah tidak dapat diabaikan. Contohnya, mengikuti kegiatan pembelajaran atau kegiatan ujian sesuai waktu yang ditentukan. Selain itu, situasi kondusif di sekolah dapat tercipta apabila siswa menjalankan kewajiban mematuhi tata tertib sekolah.

Dalam menghadapi garapan kesiswaan, sekolah dituntut untuk menumbuh kembangkan siswa melalui program tertentu. Dari program tersebut, harus memiliki *record* untuk lembaga yang berupa catatan-catatan identitas peserta didik dan mereka yang berkaitan dengan peserta didik. Berupa catatan dan laporan yang diberikan kepada orang tua siswa atau

mereka yang membutuhkan (*stakeholder*) laporan tersebut (Satori & Suryadi, 2009: 166).

Dengan demikian, pengelolaanPenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi lembaga pendidikan sekolah sangat dibutuhkan untuk mengkordinasikan sejumlah aktifitas siswa yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada secara efektif dan efisien.

Mengingat bahwa administrasi kesiswaan khususnya administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan, maka administrasi kesiswaan perlu dikelola agar kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan dalam proses belajar mengajar mulai dari masuk sekolah sampai lulus sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Cakupan pengelolaan administrasi kesiswaan meliputi pengelolaan penerimaan siswa baru, pengelolaan bimbingan dan penyuluhan, pengelolaan kelas, pengelolaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan pengelolaan data tentang siswa dan sebagainya.

Tujuan dalam pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah agar siswa-siswa dapat memanfaatkan semua kesempatan dan fasilitas di sekolah dalam kegiatan belajarnya, agar tujuan yang ingin dicapai di sekolah dapat diperoleh secara efektif dan efisien (Purnamasari, 2009: 4). Dalam hal ini kepala sekolah mempunyai tanggung jawab khusus terhadap pengembangan murid-muridnya di sekolah yang dipimpinnya.

SMP Negeri 2 Wonogiri merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Wonogiri dan memiliki output yang berkualitas dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam jumlah siswa lulus tiap tahunnya hampir 80% diterima di SMA Negeri dan memiliki nilai yang cukup tinggi. Pada tahun 2012 SMP N 2 Wonogiri pernah meraih peringkat pertama nilai ujian nasional (UN) tingkat kabupaten Wonogiri. Hal ini merupakan prestasi yang patut dibanggakan sebagai kualitas sekolah tingkat menengah yaitu menjadikan peserta didik di Indonesia berkualitas, berakhlak mulia dan mampu bersaing di jenjang pendidikan selanjutnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Akan tetapi kekhawatiran muncul ketika sekolah swasta yang berlandaskan agama mulai menjamur. Hal tersebut dikarenakan paradigma orangtua sudah mulai bergeser ke sekolahan yang berbasis agamis sehingga para orang tua tersebut memilih aman dalam hal akhlak terhadap putra-putranya. Oleh karena itu sekolah yang berbasis agamis mulai menjadi pilihan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA SMP NEGERI 2 WONOGIRI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah Pengelolaan Administrasi Kesiswaan Pada SMP Negeri 2 Wonogiri, adapun yang dimaksud pengelolaan administrasi kesiswaan adalah

administrasi yang terdiri dari administrasi dari penerimaan siswa, pembinaan siswa hingga administrasi kelulusan siswa. Fokus penelitian tersebut kemudian diajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rencana sosialisasi penerimaan siswa baru di SMP Negeri 2 Wonogiri?
2. Bagaimanakah penetapan target perolehan siswa baru di SMP Negeri 2 Wonogiri?
3. Bagaimanakah mensosialisasikan keunggulan sekolah yang akan digunakan dalam menjaring Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan rencana sosialisasi penerimaan siswa baru di SMP Negeri 2 Wonogiri.
2. Untuk mendeskripsikan penetapan target perolehan siswa baru di SMP Negeri 2 Wonogiri.
3. Untuk mendeskripsikan keunggulan-keunggulan sosialisasi sekolah yang digunakan dalam menjaring Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran mengenai karakteristik pengelolaan administrasi kesiswaan pada pendidikan menengah di sekolah.
 - b. Sebagai pengembangan teori-teori mengenai penentu kualitas dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi sebagai administrator pendidikan terhadap perencanaan dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru.
 - b. Sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru.administrasi kesiswaan.
 - c. Sebagai rujukan bagi *stakeholders* pendidikan dalam pengambilan keputusan yang terkait pengelolaan penerimaan peserta didik baru.
 - d. Sebagai referensi berkelanjutan terhadap penelitian tentang upaya pengelolaan penerimaan peserta didik baru.